

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

1. Salah satu penyebab permasalahan siswa yang sering terjadi di sekolah adalah ketidakakraban hubungan keluarga di rumah.
2. Ketidakakraban hubungan keluarga memberikan dampak yang buruk bagi siswa di sekolah, sehingga siswa memiliki permasalahan dalam berbagai bidang dan lingkungan sekolah.
3. Bimbingan konseling sebagai bagian dari sekolah memiliki berbagai peran untuk mencegah dan mengatasi permasalahan siswa yang berasal dari ketidakakraban dalam keluarga.
4. Dalam mencegah dan mengatasi ketidakakraban dalam keluarga, pertama sekali yang harus dilakukan oleh guru BK di sekolah adalah dengan mengubah cara pandang siswa terhadap keakraban dalam keluarga atau pada aspek kognitif.
5. Guru BK memberikan pemahaman untuk menyadarkan siswa bahwa pentingnya keakraban dalam keluarga. Jika didapati keluarga yang tidak memiliki keakraban yang baik maka siswa perlu diberi tips menciptakan keakraban dalam keluarga.
6. Salah satu layanan dalam bimbingan konseling yang dapat dipakai untuk meningkatkan kesadaran keakraban dalam keluarga ialah bimbingan kelompok teknik sosiodrama, sehingga bimbingan kelompok yang dipadu dengan sosiodrama ini memberikan gambaran yang jelas dan nyata tentang

permasalahan-permasalahan sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat ataupun keluarga.

7. Bimbingan konseling teknik sosiodrama telah terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya keakraban dalam keluarga.

V.2. Saran

1. Untuk mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi pada siswa yang disebabkan oleh keluarga, diharapkan para pendidik khususnya guru BK dapat memaksimalkan pelayanan dalam berbagai layanan terkhusus bimbingan kelompok.
2. Untuk meningkatkan kesadaran keakraban siswa dalam keluarga, maka guru BK perlu melaksanakan Bimbingan Kelompok Teknik Sosiodrama agar hasil yang diperoleh lebih optimal.
3. Pencegahan yang dilakukan sejak dini juga tidak hanya dilakukan oleh para siswa di sekolah, namun juga seluruh tenaga pendidik sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai melalui anak-anak yang tidak memiliki permasalahan yang bersumber dari keluarga.
4. Hendaknya setiap *stake holder* di sekolah dapat saling bekerja sama dan saling membantu dalam program pendidikan di sekolah, terkhusus di bidang bimbingan dan konseling.
5. Dengan berbagai layanan, diharapkan juga para guru BK di sekolah untuk dapat terus berinovasi untuk menciptakan kreasi-kreasi baru dalam layanan bimbingan konseling terkhusus bimbingan kelompok teknik sosiodrama.